

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah organisasi, terutama perusahaan. Apabila tanpa adanya sumber daya manusia suatu perusahaan akan sulit untuk mencapai tujuannya. Perusahaan yang memiliki tujuan dan perencanaan tidak akan ada artinya jika sumber daya manusiannya tidak di perhatikan dengan baik karena dari semua jenis sumber daya yang ada, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam melakukan manajemennya untuk dapat memperlancar tujuan suatu perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan baik itu milik swasta maupun milik pemerintah akan selalu berupaya dalam berorientasi pada tujuan jangka panjang yaitu berkembangnya perusahaan dengan meningkatkannya pendapatan dan kesejahteraan para karyawannya, agar dapat membuat sumber daya yang berkualitas dalam suatu perusahaan tidak hanya diperlukan karyawan yang handal, namun juga perlu suatu proses yang mendukung terwujudnya pekerja yang produktif sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Penggunaan tenaga kerja yang efektif dan terarah merupakan kunci kearah peningkatan kerja karyawan sehingga dibutuhkan suatu kebijakan perusahaan untuk penggerak karyawan agar mau bekerja lebih produktif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan ialah dengan memberikan pelatihan. Dengan adanya pelatihan dalam suatu perusahaan maka dapat dimungkinkan terjadi peningkatan produktivitas kerja.

Menurut Kasmir (2016:126) pelatihan merupakan proses untuk membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya. Artinya pelatihan akan membentuk perilaku karyawan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Kemudian akan membekali karyawan dengan berbagai pengetahuan, kemampuan dan keahlian, sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan yang telah mengikuti pelatihan akan bertambah, hal ini akan terlihat dari hasil kerja atau

prestasi kerja yang dicapainya pada saat bekerja nanti, jika hal ini yang terjadi maka baik perusahaan maupun karyawan sama-sama diuntungkan dengan adanya pelatihan. Namun jika terjadi sebaliknya, yaitu karyawan relatif sulit untuk berprestasi.

Setelah dilakukannya pelatihan, perusahaan dapat melihat seberapa produktifkah karyawan tersebut dalam periode waktu pada saat melaksanakan tugasnya. Menurut Sedarmayanti (2010:29) produktivitas merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatannya dan mewujudkan segenap potensi yang apa adanya. Menggunakan kemampuan atau mewujudkan segenap potensi guna mewujudkan kreatifitas.

PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk (Bank BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Perbankan. Kami berkomitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, yaitu perbankan perseorangan, bisnis dan syariah. PT Bank Tabungan Negara Syariah dalam setiap pelaksanaan tugasnya selalu berpedoman pada prinsip memajukan bisnis dengan menggunakan prinsip syariah.

Produk yang ditawarkan oleh Bank Tabungan Negara Syariah yaitu pembiayaan perumahan berupa KPR BTN platinum IB, KPR BTN Indent IB, Pembiayaan pembangunan rumah BTN IB, Pembiayaan properti BTN IB, KPR BTN Bersubsidi IB. Dan pembiayaan non perumahan berupa, pembiayaan tunai emas BTN IB, pembiayaan emasku BTN IB, pembiayaan multijasa BTN IB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Human Capital* PT Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Palembang menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan salah satunya dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan, pelatihan itu sendiri bertujuan untuk menambah keterampilan kerja, memperoleh tambahan pengetahuan dan peningkatan prestasi kerja karyawan adapun materi dan jenis pelatihan telah diupayakan disesuaikan dengan unit kerja masing-masing karyawan.

semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun pelatihan kerja yang diberikan kepada karyawan PT Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Palembang sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Program Pelatihan Kerja Karyawan Beserta Nama Karyawan**  
**yang Mengikuti Pelatihan**  
**KCPS Veteran No. 325-329 Palembang**  
**Tahun 2015-2017**

| Job Title  | Jenis Pelatihan   | 2015              | 2016                | 2017              |
|--|---|-------------------|---------------------|-------------------|
| <i>Branch Manager</i>                            | <i>Pelatihan Service Quality Bagi Kepala Cabang</i>                                     | Wibowo Pujiantoro | Luckyanto           | Asep Hermansyah   |
| <i>DBM Supporting</i>                            | <i>Pelatihan Gadai</i>  | Ambar             | Irwan Kusmantar     | Irwan Kusmantar   |
| <i>DBM Business</i>                              | <i>Pelatihan Pembiayaan Consumer Syariah</i>  | Erwan             | Erwan               | Erwan             |
| <i>Operation Unit Head</i>                       | <i>Budget Cost Operasional</i>  | Imam Windarto     | Wilfan Rahdi        | Imam Windarto     |
| <i>Mortgage and Consumer Financing Unit Head</i> | <i>Negotiaton Skills</i>  | Abdullah          | Hendra Cahya S      | Nanda Haris Miraj |
| <i>Junior Commercial Financing Analsyt</i>       | <i>Pelatihan Pembiayaan Komersial Syariah</i>   | -                 | Rahmat Lutfi        | Zaidan Fadli      |
| <i>Relationship Management</i>                   | <i>Pelatihan Analisis Rekturulisasi</i>   | Rezi Kurnia Sari  | Rezi Kurnia Sari    | Rezi Kurnia Sari  |
| <i>Junior Commercial Financing Analsyt</i>       | <i>Pelatihan Pembiayaan Consumer Syariah</i>  | Arif Triandi Arza | Arif Triandi Arza   | M. Fajar Fadillah |
| <i>Junior Consumer Financing Analsyt</i>         | <i>Pelatihan Pembiayaan Consumer Syariah</i>  | Fajar Fadillah    | Lastri Ayuning Tias | -                 |
| <i>Financing Document</i>                        | <i>Financing Legal Document Bagi Pegawai BTN Syariah</i>                                | Mubarok           | Mubarok             | -                 |
| <i>Junior Consumer Funding</i>                   | <i>Pendidikan Marketing Encahing Performence Trough Effective Selling &amp; Service</i> | Imron Sjamsuri    | M. Faisal           | Rahmi Dona Dia    |
| <i>Consumer Financing Service Staffc</i>         | <i>Pelatihan Gadai</i>  | Ria Mawar Sari    | M. Angga Irmansyah  | Abdul Daud        |
| <i>Internal Control Service</i>                  | <i>Keterampilan Berkomunikasi</i>   | -                 | M. Aris             | M. Aris           |

|                                 |   |                     |                   |                    |
|---------------------------------|---|---------------------|-------------------|--------------------|
| <i>Teller Staff</i>             | Pelatihan Prediksi Uang Plasu                   | Kartika Mayang Sari | R.A Fadillah      | Silvi Zenila Sari  |
| <i>Financing Administrasion</i> | Pendidikan Apraisal                             | Pegi Saputra        | Budi Haryanto     | Abdul Yani Suryadi |
| <i>Financing Administrasion</i> | Pendidikan Apraisal                             | Abdul Yani Suryadi  | Pegi Saputra      | -                  |
| <i>Human Capital Support</i>    | Pengelolaan Sumber Daya Manusia                 | -                   | Rizki Kurniawan   | Rizki Kurniawan    |
| <i>Costomer Service</i>         | Pelatihan Aplikasi Web Branch                   | Wice Wella          | Afika Balqis      | Megi Hartanto      |
| <i>Costumer Service</i>         | Pelatihan Aplikasi Web Branch                   | Megi Hartanto       | Abdul Daud        | -                  |
| <i>Collection and Work Out</i>  | <i>Pelatihan Collection and Workout Syariah</i> | Saktiardy           | Saktiardy         | Elva Fadillah      |
| <i>Secretary</i>                | <i>Training Prime</i>                           | -                   | Essence Indriyani | Essence Indriyani  |

Sumber: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tahun 2017 Bank Tabungan Negara Syariah Palembang memberikan program pelatihan kerja tambahan bagi karyawan adapun uraian tugas beserta nama-nama peserta yang mengikuti pelatihan ialah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Program Pelatihan Kerja Tambahan Beserta Nama Karyawan**  
**yang Mengikuti Pelatihan**  
**KCPS Veteran No. 325-329 Palembang**  
**Tahun 2017**

| Job Title                                       | Jenis Pelatihan  | Nama Peserta       |
|---|--|--------------------|
| <i>Branch Manager</i>                           | <i>Pelatihan asset dan liability management (ALMA)</i>                     | Asep Hermansyah    |
| <i>DBM Supporting</i>                           | <i>Workshop program banking syariah</i>                                    | Irwan Kusmantar    |
| <i>DBM Business</i>                             | <i>Pendidikan marketing enchaging performence trough effective selling</i> | Erwan              |
| <i>Operation Unit Head</i>                      | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Imam Windarto      |
| <i>Mortage and Consumer Financing Unit Head</i> | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Neti Afriza        |
| <i>Junior Commersial Financing Analsyt</i>      | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Tantri Saputri     |
| <i>Junior Commersial Financing Analsyt</i>      | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Arif Triandi Arza  |
| <i>Financing Document</i>                       | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | M. Yos Saputra     |
| <i>Consumer Financing Service Staffc</i>        | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Ria Mawar Sari     |
| <i>Consumer financing analyst</i>               | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Abdul Daud         |
| <i>Consumer financing analyst</i>               | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Pegi Saputra       |
| <i>Accounting and reporting staff</i>           | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Bone Adrian        |
| <i>Transaction processing</i>                   | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Decki Apriyadi     |
| <i>Financing administrasion staff</i>           | <i>Keterampilan Berkomunikasi (communication skill)</i>                    | Abdul Yani Suryadi |

|                         |  |                   |
|-------------------------|--|-------------------|
|                         | <i>(communication skill)</i>                               |                   |
| <i>Costumer service</i> | Keterampilan Berkomunikasi<br><i>(communication skill)</i> | Dimas Yoga p      |
| <i>Secretary</i>        | Keterampilan Berkomunikasi<br><i>(communication skill)</i> | Essence Indriyani |

Sumber: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.2 dan 1.3 diatas jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada tahun 2015 berjumlah 17 orang, 2016 berjumlah 21 orang, 2017 berjumlah 24 orang. Pelatihan tersebut dilakukan setiap satu tahun dan tahapan kegiatan dalam pelatihan tersebut ialah berupa berupa *clasroom*, tutorial, dan ujian. Namun pada bagian *Marketing Product* masih ditemuknya produk yang kurang diminati pada produk Haji jumlah nasabah pada tahun 2015 1 nasabah, 2016 3 nasabah, 2017 29 nasabah. Serta penurunan jumlah nasabah secara drastis pada produk Tabunganku pada tahun 2015 5 nasabah, 2016 319 nasabah, 2017 mencapai angka 0 nasabah. Apabila hal ini terus terjadi perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba membahas masalah sumber daya manusia yang berhubungan dengan pelatihan kerja yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Metode Pelatihan Berpengaruh Signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Syariah Palembang?
2. Apakah Materi Isi Pelatihan Berpengaruh Signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Syariah Palembang?
3. Apakah Instruktur Pelatihan Berpengaruh Signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Syariah Palembang?
4. Apakah Pelatihan Berpengaruh Signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Syariah Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Batasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Penulis memberikan batasan-batasan agar pembahasan laporan yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Palembang.

### **2. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam skripsi ini adalah karyawan yang bekerja di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Syariah Palembang apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak mengenai pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Syariah Palembang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan utama dari penulisan laporan skripsi ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Merupakan masukan dan informasi yang berguna bagi perusahaan tentang bagaimana meminimalisir permasalahan mengenai Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang ada pada PT Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Palembang

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya mengenai manfaat pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.